

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Investor Asing Lirik Proyek LRT

► Berasal dari Asia, Eropa, hingga Timur Tengah

Palmerah, Warta Kota

Investor yang berasal dari luar negeri melirik proyek LRT Jakarta Fase 1D, 2A, dan 2B. Demikian diungkap Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Perseroda) atau Jakpro, Iwan Takwin.

Iwan mengatakan, investor asing yang telah mengirimkan surat pernyataan minat (letter of intent/Lol) ke Jakpro ada yang berasal dari Asia, Eropa, hingga Timur Tengah.

Namun, dia tidak merincikan investor-investor asing itu mengirimkan Lol untuk proyek lanjutan LRT Jakarta yang fase berapa.

saat ini ada tiga proyek yang ditawarkan ke investor melalui Jakarta Investment Center (JIC), yakni fase 1D, 2A, dan 2B dengan total nilai investasi sebesar Rp 24,06 triliun. "Negara-negara yang sudah mengajukan Lol, China, Korea, Jerman, dan Abu Dhabi (Uni Emirat Arab)," ujarnya seperti dikutip Kompas.com, Senin (15/7/2024).

Saat ini tengah dikerjakan proyek LRT Jakarta Fase 1B Velodrome-Manggarai yang ditargetkan rampung pada 2026 dan mulai beroperasi awal 2027.

Kemudian pembangunan LRT Jakarta akan dikembangkan Fase 2A dengan lintas Kelapa Gading-JIS, Fase 1C Manggarai-Dukuh Atas, Fase 1D Dukuh Atas-Pesing, juga Fase 3A dan 3B yang masing-masing akan melengkapi rute Kemayoran-Jakarta International Stadium (JIS)-Kelapa

Gading-Velodrome-Klender-Halim.

Selanjutnya, pihaknya akan menindaklanjuti Lol dari investor asing tersebut untuk dipertimbangkan penawaran mana yang paling cocok untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

"Setiap ada pihak investor yang mengajukan Lol, kita tindak lanjuti dengan meeting formal untuk mulai mendalami seperti apa ekspektasi dan skema yang mereka inginkan," ucapnya.

Dia berharap dapat segera menemukan investor yang sesuai untuk menggarap ketiga proyek lanjutan LRT Jakarta 1A Pegangsaan Dua-Velodrome yang telah beroperasi sejak 2019.

"Kalau target, secepat mungkin bisa dapat investor lebih baik, hanya memang juga tergantung proses kajian dan analisa di masing-masing investor untuk kemudian mereka memutuskan," ucap dia.

Pada JIC, ditawarkan tiga proyek lanjutan LRT Jakarta 1D, 2A, dan 2B dengan nilai investasi masing-masing sebesar Rp 13,4 triliun, Rp 7,01 triliun, dan Rp 3,65 triliun. Ketiga proyek ini telah mengantongi izin trayek dari Pemprov DKI Jakarta dan telah dilakukan studi kelayakan (feasibility study/FS) dan pra basic engineering design. Pemprov DKI Jakarta menawarkan investasi proyek ini dengan skema pendanaan Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) atau Public-Private Partnerships (PPP). **(Kompas.com)**